
**ANALISIS PENGGUNAAN E-BOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN SEJARAH**

Siti Wildam Puarada¹, Yohanes Burdam², Hetreda Terry³

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, UNIMA

Email: wildam0696@gmail.com, yohanesburdam@unima.ac.id, hetredaterry@unima.ac.id

Article History

Received :2022-12-18 Accepted : 2022-12-22 Published : 2022-12-30

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang e-book bagi pembelajaran sejarah dianggap sebagai salah satu rutinitas yang memberi pandangan yang negatif, bahkan pembelajarannya juga dianggap membosankan, menjenuhkan dan tidak memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Banyak sekali siswa yang menghindari pembelajaran sejarah karena dianggap membosankan. Karena itu dibutuhkan adanya inovasi atau kreativitas dalam pembelajaran sejarah agar tidak keliru sehingga dapat memotivasi peserta didik agar tertarik mempelajari sejarah. Salah satu caranya dengan menggunakan buku pelajaran elektronik atau sering disebut e-book. Metode penelitian yang digunakan kualitatif hasil dari penelitian adalah siswa memanfaatkan e-book dengan baik dan memotivasi mereka dengan e-book untuk terus belajar dimana saja dan kapan saja. Pemerintah masih berupaya untuk menghadirkan jaringan yang lebih baik. Kesimpulan yang dapat diambil: Guru diharapkan dapat mengembangkan e-book sebagai media pembelajaran pendidikan sejarah yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah. Penggunaan e-book dapat berpengaruh dengan baik terhadap pembelajaran sejarah untuk itu guru diharapkan terus memacu semangat pembaharuan pendidikan dalam pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Kata kunci: *Siswa, E-book, Motivasi Belajar*

**ANALYSIS OF E-BOOK USE ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN
HISTORY COURSES**

Siti Wildam Puarada¹, Yohanes Burdam², Hetreda Terry³

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, UNIMA

Email: wildam0696@gmail.com, yohanesburdam@unima.ac.id, hetredaterry@unima.ac.id

Abstract- *This study aims to provide an overview of e-books for learning history which is considered as one of the routines that gives a negative view, even learning is also considered boring, boring and has no benefits for everyday life. Lots of students avoid learning history because it is considered boring. Because of this, innovation or creativity is needed in learning history so that it is not mistaken so that it can motivate students to be interested in studying history. One way is by using electronic textbooks or often called e-books. The research method used is qualitative. The results of the research are that students make good use of e-books and motivate them with e-books to continue learning anywhere and anytime. The government is still trying to present better network. Conclusions that can be drawn: Teachers are expected to be able to develop e-books as historical education learning media that can improve the quality of student learning outcomes at school. education in active and innovative learning.*

Keywords: *Students, E-book, Learning Motivation*

Pendahuluan

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang terpenting dalam kurikulum 2013. Penetapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran sejarah berada pada kelompok wajib, yang mana berarti mata pelajaran diambil untuk di tempuh oleh seluruh peserta di sekolah tanpa terkecuali. Selain mata pelajaran wajib, mata pelajaran yang berada dalam kelompok peminatan dan ilmu sosial juga termasuk dalam pelajaran lintas minat.

Sejarah sebagai mata pelajaran di sekolah tidak dipisahkan oleh nilai-nilai teladan tokoh pahlawan bangsa dan negara yang diharapkan akan diteruskan ke generasi berikutnya (Ulhaq, et al., 2017). Kurikulum 2013 menetapkan mata pelajaran Sejarah Indonesia pada posisi yang sesungguhnya. Menurut Sudirman (2015), mata pelajaran Sejarah Indonesia diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mampu membangun imajinatif serta menjadi wahana pembentuk karakter bangsa, menjadi alat pemersatu dan penguat rasa kebangsaan dan tanah air. Berdasarkan penjelasan ini, mata pelajaran sejarah memiliki peran dan tujuan pembentuk karakteristik dari penerus bangsa (siswa) sebagai alat untuk pemersatu bangsa Indonesia.

Tujuan pembelajaran di sekolah menurut hasil kerja dari *History Working Group* dalam Hunt (2007:7), yaitu: (1) untuk memahami masa kini dalam konteks masa lalu, (2) untuk membangkitkan minat masa lalu, (3) untuk memberi identitas pada siswa, (4) membantu murid memahami akar warisan budaya mereka, (5) memberi pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai negara dan budaya yang berbeda dalam dunia modern, (6) melatih pikiran dan disiplin ilmu sejarah, dan (7) memperkenalkan metode sejarah yang khas.

Berdasarkan pemaparan tujuan dari belajar sejarah di sekolah ini, bahwa kegunaan pembelajaran di sekolah memiliki peranan praktis yakni sebagai suatu media untuk membangun suatu bangsa. Juga sebagai suatu alat untuk melatih kemampuan peserta didik dalam disiplin ilmu sejarah yang dipelajari.

Belajar tentang sejarah akan melahirkan kesadaran tentang hakekat perkembangan budaya dan peradaban manusia, dan dari

belajar inilah hasilnya kemudian dikenal sebagai penumbuhan kesadaran sejarah (*historical consciousness*) pada diri peserta didik. Pembelajaran ideal adalah sebuah situasi yang memfasilitasi agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Rikardo Parhusip et al., 2021). Pembelajaran yang optimal terdiri dari beberapa aspek yang saling berkesinambungan dan menciptakan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Aspek pertama ialah pendidik. Pendidik tidak hanya fasilitator atau memfasilitasi proses pembelajaran, melainkan menjadi seorang pendidik atau perancang (desainer) dari kegiatan belajar yang berlangsung agar peserta didik tidak bosan (Rahman et al., n.d.). Aspek kedua, tersedianya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimaksud yaitu buku-buku penunjang pembelajaran sejarah harus terpenuhi. Pemenuhan fasilitas pembelajaran yang tidak sesuai akan menimbulkan dampak atau permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah.

Menurut Umamah (2014), bahwa permasalahan yang terjadi karena pendidik mengalami kendala dalam merancang (mendesain) pembelajaran yang efektif serta memfasilitasi peserta didik agar dapat memaknai pembelajaran yang diikuti (Pelealu & Rahman, 2020). Pendidik harus merancang pembelajaran yang kognitif dan dapat mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Pendidik harus mendesain pembelajaran sejarah yang efektif yang memiliki tuntunan ranah analisis, evaluasi, dan mencipta.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu digunakannya buku sekolah elektronik dan buku-buku paket yang beredar menjadi minim. Kebutuhan mendasar para siswa (*recuirentment students needs*) belum menjadi materi utama oleh guru di kelas. Menurut Umamah (2014: 13), analisis permasalahan yang berada di sekolah dapat dilihat dari angket yaitu: (1) pendidik hanya menyesuaikan materi dengan silabus; (2) pendidik sering menggunakan metode yang membosankan untuk pelajaran sejarah; dan (3) media pembelajaran cuma gambar-gambar dan kurang bervariasi.

Pembelajaran sejarah dianggap sebagai salah satu rutinitas yang memberi pandangan yang negatif, bahkan pembelajarannya juga dianggap membosankan, menjenuhkan dan tidak memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Karena sejarah diajarkan tidak pernah dialami sebelumnya. Banyak sekali siswa yang menghindari pembelajaran sejarah karena dianggap membosankan. Karena itu dibutuhkan adanya inovasi atau kreativitas dalam pembelajaran sejarah agar tidak keliru sehingga dapat memotivasi peserta didik agar tertarik mempelajari sejarah. Salah satu caranya dengan menggunakan buku pelajaran elektronik atau sering disebut *e-book*, dan pada umumnya diminati karena ukurannya yang kecil dibandingkan dengan buku cetak, sehingga kata-kata yang terdapat dalam buku elektronik dengan cepat dicari dan ditemukan dengan perkembangan digital atau jaman dimana peserta didik sudah mulai mengakses buku dengan mudah dengan menggunakan *e-book*. Seiring dengan berlangsungnya era globalisasi ini, pembelajaran sudah mulai moderen maka pendidik sudah bisa mengakses *e-book* di dalam kelas.

E-book juga memiliki sifat yang efektif dan efisien dengan memungkinkan seperti didik memiliki waktu yang cukup banyak. Adanya *e-book* juga yang memudahkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapan pun. *e-book* juga merupakan buku digital yang bisa disimpan di laptop atau *handpone*. *e-book* juga mampu memecahkan masalah peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Embong et. al. (2012) pemecahan masalah dengan mengembangkan *e-book* menambah motivasi peserta didik. Potensi *e-book* yang memberikan pengajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan pelajaran secara efektif kepada siswa. *e-book* mengembangkan konten-konten pendukung penguasa peserta didik terhadap materi sejarah. Penyajian materi dalam *e-book* akan mendorong siswa lebih muda memahami materi *e-book*, juga karena *e-book* memiliki isi yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini berkaitan dengan penggunaan atau sasaran dari *e-book* yang diperuntukkan bagi generasi masa depan yang disebut dengan generasi Z atau *gen Z*, generasi yang dioptimalkan untuk hasrat belajar.

Pengembangan *e-book* ini sesuai dengan karakteristik *gen Z*, antara lain: *digitalnatives*, *screenters*, *gamers*, *zeds*, cerdas teknologi, terhubung dalam kehidupan global di planet bumi, pengubah dunia dan “mengikuti kata hati”, sehingga dalam proses ini perlu dirancang pembelajaran sejarah yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Umamah, 2017) . Mengapa harus menggunakan *e-book*, karena dengan berkembangnya jaman para siswa sudah lebih moderen dan semua sudah mulai canggih. Para peserta didik sudah mulai rasa bosan dengan pembelajaran yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan buku paket sehingga pengetahuan peserta didik belum mendalam.

Kondisi yang digambarkan ini terjadi pula pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 (SMA N 2) Kaimana di Provinsi Papua Barat. Proses pembelajaran hanya menggunakan sumber belajar yang standar seperti LKS, buku paket, dan juga dibantu dengan internet, namun peserta didik belum terlalu mendalami materi dipelajari. Sumber daya dari sekolah menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sejarah minimnya fasilitas pendukung belajar seperti belum ada komputer di masing-masing kelas, dan juga LCD pembelajaran serta laboratorium yang masih minim. Pembelajaran secara keseluruhan tidak banyak menggunakan laptop maupun komputer, dan masih menggunakan sumber belajar cetak.

Observasi yang dilakukan ketika proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran di sekolah, diperoleh penjelasan, bahwa ruang kelas yang tersedia sebanyak 17 ruangan dan peserta didik dalam satu ruangan berjumlah antara 24-30 orang (peserta didik). Fasilitas lain yang tersedia di sekolah seperti perpustakaan, peta dan gambar-gambar pendukung pembelajaran. Dari observasi awal yang dilakukan diperoleh penjelasan bahwa sumber daya manusia (guru) yang bertugas sebagai pendidik sejarah pada sekolah berjumlah antara 1 sampai 2 orang. Mereka yang mengajar sejarah menggunakan *handphone*, laptop, dan komputer dalam proses pembelajaran.

Dari kondisi pembelajaran sejarah pada SMA Negeri 2 Kaimana ini, peneliti ingin mendapatkan gambaran bagaimana

pemanfaatan *e-book* sebagai sumber pembelajaran bagi siswa, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan akurat tentang proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karena kadang ditemui bahwa sekolah yang fasilitasnya sangat memadai (lengkap) tetapi tidak menggunakannya, walaupun digunakan tidak maksimal. Begitu pula karena *e-book* merupakan sumber belajar yang sangat menarik sehingga perlu dipahami dengan baik. Oleh karena itu, sangat penting sekali permasalahan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang keberadaan media *e-book* sebagai sumber belajar dalam dunia pendidikan yang berpeluang diterapkan juga di SMA Negeri 2 Kaimana. Sehingga penerapan *e-book* dalam pembelajaran sejarah di sekolah ini benar-benar memberikan dampak positif bagi siswa sebagai generasi muda bangsa dan menjadi contoh bagi sekolah lain. Oleh karena itu, masalah yang digambarkan dalam latar belakang ini dipandang penting untuk diteliti dengan judul : “Analisis Penggunaan E-Book Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 2 Kaimana Di Provinsi Papua Barat”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kaimana Provinsi Papua Barat. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan 3 bulan di hitung dari bulan Mei sampai bulan July. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Penggunaan *E-book* Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (kepala sekolah SMA Negeri 2) mengatakan bahwa Perencanaan dalam

pengelolaan Penggunaan *e-book* Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Kaimana Papua Barat sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan Penggunaan *e-book* tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan Penggunaan *e-book* berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Untuk mencapai hal tersebut pihak sekolah menyusun perencanaan Penggunaan *e-book* dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur sekolah dan stakeholder. Penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan di SMA Negeri 2 Kaimana Papua Barat, beliu menambahkan Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan variasi, dalam implementasi memenuhi kebutuhan Penggunaan *e-book* lebih mudah dan terarah serta memperkecil kemungkinan menemukan kendala dalam pelaksanaan.

Jawaban kepala sekolah diatas sama tujuannya dengan yang diungkapkan bapak Laode Muhammad (pengawas dinas pendidikan) Untuk mencapai tujuan pembelajaran, menganalisis kesulitan siswa sehingga Penggunaan *e-book* dapat dijadikan alternatif solusi dalam membantu penyampaian materi.

Menurut Ibu Jumriani S.Pd (wakil sarana prasarana) Mengungkapkan tujuannya agar dalam pelaksanaan tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan.

Sedangkan menurut Ibu Nanda Zainab S.Pd (Guru Sejarah) Mengatakan tujuannya adalah untuk memberikan variasi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat terarah tujuannya.dan tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu.

Langkah perencanaan Penggunaan *E-book* di SMA Negeri 2 Kaimana

Menurut Bapak Susanto S.P.d (kepala sekolah SMA Negeri 2) Mengatakan Langkah perencanaan Penggunaan *e-book* di SMA Negeri 2 Kaimana Papua Barat diawali dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran dikelas baik itu guru, siswa, fasilitas pendukung ataupun lingkungan, materi, waktu serta kemampuan dana. Dengan pendataan kebutuhan (mana yang lebih penting/prioritas), kesesuaian materi, waktu, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar materi yang dibutuhkan/yang akan diadakan.

Menurut Bapak Rahmad S.Si (wakil sarana dan prasaran) Mengatakan Langkah perencanaan dengan pendataan dan infentarisir kebutuhan Penggunaan *e-book* pembelajaran. Dengan mendaftar kebutuhan Penggunaan *e-book* yang ada dan yang belum ada, mempertimbangkan dana serta kondisi, kemudian menginfentarisir serta menetapkan daftar Penggunaan *e-book* yang dibutuhkan/yang akan diadakan.

Manfaat Penggunaan E-book dalam Pembelajaran

Menurut Nanda Zainab S.Pd (Guru Sejarah) Mengatakan bahwa Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan tujuan dapat bermanfaat untuk efektifitas waktu belajar. kebutuhan memenuhi skala prioritas, kemampuan baik itu dana maupun guru, kesesuaian materi dan fasilitas pendukung. Hal ini masih sejalan dengan sarana prasarana , waktu, keadaan siswa dan pengalaman guru.

Begitu pula dengan Bapak Sutanto S.Pd (Kepala Sekolah SMA N2) dan Bapak Laode Muhammad (Pengawas) yang mengungkapkan bahwa Dengan perencanaan kerja terprogram dan mencapai target/sasaran memperhatikan manfaat perencanaan dari segi pembelajaran. Manfaat perencanaan

Penggunaan *e-book* yaitu untuk membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta lebih efektif terhadap waktu.

Menurut Bapak Herlambang S.P.d (Kesiswaan) mengatakan mengenai manfaat perencanaan menunjukkan bahwa perencanaan Penggunaan *e-book* sangatlah bermanfaat untuk pencapaian tujuan ataupun target dan salah satu tujuan akhirnya adalah membantu guru dalam pembelajaran demi keefektifan waktu serta tersampainya materi kepada sasaran yaitu siswa.

Dasar yang menjadi Pertimbangan dalam Merencanakan Penggunaan E-book

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (kepala sekolah SMA Negeri 2) Mengatakan dasar pertimbangan mengacu pada kebutuhan, kemampuan dana, kesesuaian materi, fasilitas pendukung, keadaan siswa dan waktu. pengalaman pengajar juga menjadi pertimbangan mengenai kesesuaian Penggunaan *e-book* dengan yang direncanakan belum sesuai baik kualitas maupun kuantitas .

Menurut Bapak Laode Muhammad (pengawas) Mengatakan mengenai dasar pertimbangan Tersedianya tenaga pendukung, bahan, pemilihan/seleksi kebutuhan, ketersediaan bahan, keadaan guru dan siswa, fasilitas pendukung disekolah.

Sasaran Perencanaan Penggunaan E-book dalam Pembelajaran

Menurut Ibu Fatmawati Sirfefa S.Pd,M.Si (Wakil Kurikulum) Mengatakan Adapun sasaran perencanaan tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dan benar.Siswa/ peningkatan motivasi belajar dan kemampuan Mata Pelajaran Sejarah siswa.

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (kepala sekolah SMA N2) Mengatakan perencanaan Penggunaan *e-book* di

sekolah ini telah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh pihak sekolah dengan dilakukan musyawarah atau diskusi dalam perencanaan serta langkah perencanaan program yang dilakukan mulai dari mendata kebutuhan Penggunaan *e-book* pembelajaran, mempertimbangkan dana sesuai dengan prioritas kepentingan, dan menetapkan daftar kebutuhan Penggunaan *e-book* yang akan diadakan serta pertimbangan tujuan dan kebutuhan oleh semua pihak yang terkait dalam perencanaan Penggunaan *e-book* tersebut. Ini menggambarkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan Penggunaan *e-book* sudah sesuai dengan konsep dasar dalam perencanaan yang meliputi menspesifikasi tujuan-tujuan untuk dicapai dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan yang tepat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

Pengadaan Penggunaan *E-book* Mata Pelajaran Sejarah

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (Kepala sekolah SMA Negeri 2) Mengatakan Pengadaan Penggunaan *e-book* Mata Pelajaran Sejarah adalah tahap pembuatan, penyediaan serta pemilihan/seleksi Penggunaan *e-book* Mata Pelajaran Sejarah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kesesuaian materi serta perkembangan pendidikan di suatu sekolah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan Penggunaan *e-book*, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat, mutu pengajar dan biaya dan Mengatakan Mempertimbangkan Penggunaan *e-book* yang sesuai dengan kurikulum, materi pada RPP dan silabus. Kemudian mempertimbangkan dana, menyesuaikan dengan ketersediaan dana serta memilih yang tepat untuk diadakan.

Menurut Ibu Nanda Zainab (Guru Sejarah) Mengatakan Langkah pengadaan

Penggunaan *e-book* Sejarah yaitu Tim pengadaan terdiri guru dan pihak terkait menentukan data yang dibutuhkan kemudian disesuaikan dengan keadaan sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah.

Menurut Ibu Gace Julen S.Pd (Guru Sejarah) Mengatakan Disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran baik itu materi maupun siswa.

Menurut Bapak Laode Muhammad (pengawas) Mengatakan Tujuan pengadaan Penggunaan *e-book* harus jelas, mengingat banyak kondisi-kondisi yang perlu dipertimbangkan dalam pengadaan Penggunaan *e-book* pembelajaran. Tujuan pengadaan Penggunaan *e-book* Untuk melengkapi dan menambah jumlah Penggunaan *e-book* yang ada, untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa melalui cara yang bervariasi.

Pelaksanaan Penggunaan *E-book* Mata Pelajaran Sejarah

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (kepala sekolah SMA Negeri 2) Mengatakan Proses pelaksanaan pengelolaan Penggunaan *e-book* merupakan tahap implementasi program yang telah disusun. Dalam tahap ini kemampuan yang dituntut adalah ketelitian, kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Penggunaan *e-book* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan proses pengelolaan Penggunaan *e-book* harus terencana dan sistematis. Memperhatikan tujuan, prosedur, target/sasaran serta jenis Penggunaan *e-book* yang ada. Sedangkan Tujuan pelaksanaan Penggunaan *e-book* adalah untuk mencapai tujuan dan indikator pembelajaran sehingga kemampuan siswa semakin meningkat baik mutu maupun prestasi.

Menurut Ibu Nanda Zainab (Guru Sejarah) Mengatakan Agar materi tersampaikan dengan lebih efektif dan

meningkatkan minat belajar siswa dan Agar tercapai tujuan pembelajaran tepat waktu/efisien. Memvariasikan metode pengajaran, meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar di kelas maupun di luar sekolah.

Menurut Muhammada Rizky furu (Siswa SMA Negeri 2) Mengatakan e-book memiliki banyak manfaat kepada siswa salah satunya yaitu siswa lebih suka belajar baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.e-book memiliki banyak fitur yng tidak membuat siswa lebih bosan.dan e-book muda dibawah kemana saja.

Peran pemerintah dalam mendukung pembelajaran menggunakan E-book di SMA Negeri 2

Menurut Bapak Sutanto S.Pd (Kepala Sekolah SMA Negeri 2) mengatakan Peran pemerintah sangat penting dalam mendukung pembelajaran dengan menggunakan e-book karena mengingat bahwa kita sekarang berada pada jaman dimana semua siswa mengakses setiap pelajaran menggunakan internet.dengan e-book ini membuat siswa mudah belajar.

Menurut Bapak Marten Nanay S.Pd,M.Pd (Sekertaris & kesiswaan) mengatakan tujuan pemerintah mendukung pembelajaran dengan menggunakan e-book adalah agar siswa lebih mudah belajar dimana saja dan kapan saja.e-book ini bukan saja diperuntukan untuk siswa tetapi boleh dipake di kalangan guru.ungkapnya pihaknya masih terus berupaya dalam memberikan pelayanan yang baik bagi sekolah-sekolah di kaimana maupun untuk siswa itu sendiri.dinas penddidikan akan meupayakan jaringan yang lebih kuat untuk mendukung setiap pembelajaran baik itu di perkotaan atau pedesaan.

Menurut Ibu Nanda Zainab S.Pd (Guru Sejarah) Mengatakan terciptanya pembelajaran yang baik adalah dukungan dari pemerintah pihak sekolah boleh

merencanakan tetapi tidak ada peran pemerintah didalam maka pembelajaran ini tidak akan terlaksanakan dengan baik. Pembelajaran menggunakan e-book ini dengan baik maka harus ada peran penting dan campur tangan dari pemerintah setempat.

Awal Penggunaan E-book SMA N2

Menurut Bapak Sutanto S.Pd selaku (Kepala Sekolah) Mengatakan awal diterapkanya pembelajaran sejarah dengan menggunakan e-book siswa/siswi masih belum paham dengan cara belajar menggunakan e-book mengingat siswa kami yang berada dilingkungan sekolah tidak semua berasal dari perkotaan tetapi ada yng berasal dari desa.maka sekolah mewajibkan kepada siswa untuk praktek komputer di laboratorium sekolah selama 2 bulan setelah itu diberi tanggung jawab ke wali kelas untuk dibimbing .dengan praktek ini siswa/siswi sudah mulai memahami tentang cara belajar menggunakan e-book,praktek ini bukan saja untuk pembelajaran e-book tetapi untuk melatih siswa dalam menggunakan komputer dengan baik mengingat setiap pengisian soal lembar jawaban ulangan menggunakan aplikasi.akan tetapi dengan berjalan waktu siswa sudah mulai tertarik menggunakan e-book untuk setiap mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Ibu Nanda Zainab S.Pd selaku (Guru Sejarah) Mengatakan siswa sudah biasa dengan pembelajaran menggunakan buku cetak jadi ketika memasuki pembelajaran dengan menggunakan e-book siswa mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan e-book.akan tetapi kesulitan itu diantisipasi oleh sekolah dengan melakukan praktek yng berjalan selama 2 bulan kesulitan itu seperti belum memahami komputer atau belum tau cara mengakses e-book itu sendiri.berada pada saat ini siswa sudah lebih mahir dalam menggunakan e-book

baik itu mata pelajaran sejarah maupun mata pelajaran yang lain. Sekolah ini perlu menggunakan e-book karena melihat dari perkembangan jaman dimana semua aktivitas dilakukan dengan menggunakan handphone dan internet maka dari itu pihak sekolah dan guru-guru berupaya memberikan pembelajaran yang bervariasi agar para murid/siswa tidak mengalami kebosanan dalam melakukan aktivitas belajar dikelas.

Menurut Isnawati (Siswa SMA Negeri 2) mengatakan pertama siswa menggunakan belum memahami apa itu e-book siswa juga susah dalam mengakses dikarenakan belum tau bagaimana cara mengaksesnya dan jaringan yang kadang tidak memungkinkan, setelah beberapa pengenalan dengan e-book siswa dipraktekkan langsung dari sekolah dan dibantu oleh wali kelas dengan begitu siswa sudah mulai memahami dan sudah mulai terbiasa dengan menggunakan e-book awalnya memang susah tapi dengan berjalan waktu dan siswa diajarkan maka siswa bisa menggunakan e-book. Siswa merasa dibantu ketika proses belajar dengan menggunakan e-book dimana siswa sudah tidak banyak mengeluarkan uang untuk fotocopy atau pembelian buku.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan Penggunaan e-book Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 :

1. Berjalannya penggunaan e-book di SMA Negeri 2 sudah baik tetapi belum maksimal dan sempurna, karena masih terdapat hambatan dan keterbatasan. Saat ini sekolah dan pemerintah berusaha untuk menutupi beberapa hambatan tersebut. Keterbatasan dana yang menjadi masalah utama sehingga terbatas pula Penggunaan e-book yang tersedia.

2. Pengelolaan Penggunaan e-book Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Kaimana Papua Barat dapat dikembangkan menuju pengelolaan yang lebih efektif dan efisien dengan melibatkan seluruh kegiatan operasional dalam pengelolaan Penggunaan e-book Sejarah.
3. Dengan berjalannya penggunaan e-book siswa lebih mudah dalam belajar, e-book dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar baik dilingkungan sekolah atau luar sekolah e-book bukan saja bermanfaat untuk siswa tetapi bermanfaat untuk guru.
4. Pihak sekolah juga harus memperhatikan setiap proses belajar dengan menggunakan e-book agar e-book betul-betul bermanfaat dan terarah bagi siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chau, Michelle. (2008). *The Effects of Electronic Books Designed for Children in Education. Essays on the Design of Electronic Text*.
- Dimiyati, Mudjiono (1994). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Embong, Abd Mutalib. et al. (2012). *E-book as the The Text Books In The Classroom*. Elsevier.
- Jumanto., Prasetyo, Zuhdan Kun. (2015). *Analisis Kualitas BSE Dan Non-BSE Sains SD Dengan Sistem Penilaian Buku Teks Sains. Vol. 3 – No. 2*.
- Kwartolo, Yuli. (2010). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal pendidikan penabur-No.14/ tahun ke – 9.

- Matin dan Fuad, Nurhattati. (2016.) *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, Bambang. (2006). *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris*. Yogyakarta: Ombak.
- Pelealu, A. E., & Rahman, E. Y. (2020). The Role of Teachers in Preventing Hoax Through School-Based Literacy Media Training at Tondano Senior High School: *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*. 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020), Makassar, Indonesia.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.011>
- Rahman, E. Y., Pd, S., Pd, M., Fathimah, S., Pd, S., Pd, M., Munthe, D. P., Kes, S. M., Tumewu, W. A., Pd, S., Pd, M., Rahman, R., Pd, S., Pd, M., Salamah, U., & Munir, M. (n.d.). *Pembelajaran Daring dalam Dunia Kampus*.
- Rikardo Parhusip, B., Wisnu Saputra, T., & Marko Ayaki, I. (2021). Implementation of *Project Based Learning by SolidWorks* Application in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Educational Research*, 9(7), 431–434.
<https://doi.org/10.12691/education-9-7-6>
- Rosita. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar E- Book Interaktif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Menumbuhkembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Tesis. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sadiman, Arief. S, dkk. (1993). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Smaldino, Sharon E., dkk. (2014). *Instructional Technology & Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Sudirman. (2015). *Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri.
- Suryani, Wihdati. (2012). *Pengembangan E-Book Interaktif Pada Materi Pokok Elektrokimia Kelas XII SMA*. Surabaya: Unesa.
- Ulhaq, et al. (2017). *Pemebelajaran Sejarah Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Kota Madya Jakarta Timur*.
- Umamah, N. (2014). “*Kurikulum 2013 Kendala Yang Dihadapi Pendidik dalam Merancang Desain Pembelajaran Sejarah*”, dalam Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Sejarah di Tengah Perubahan. UM: Malang.
- Umamah, N. (2014). *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Bidang Studi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Wiarso, Giri. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksitas.
- Wina Sanjaya. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta